

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research & Development* Borg & Gall (1979) yang dimodifikasi Sukmadinata (2014). Penelitian dilakukan dengan tiga langkah utama: studi pendahuluan, desain konsep pengembangan model, dan pengujian model (Sukmadinata, 2014 hlm. 63). Tahap pendahuluan dilakukan dengan studi awal tentang pengajaran menulis teks narasi di SMP Darut Tauhid Bandung. Hal tersebut dilakukan untuk memetakan kebutuhan dan proses pembelajaran di sekolah tersebut. Berdasarkan studi awal diperoleh gambaran tentang perencanaan, pelaksanaan, maupun hasilnya.

Selanjutnya analisis konseptual dilakukan terhadap pembelajaran menulis teks narasi, model pembelajaran proyek, dan teknik *feature* profil. Kajian ini dimaksudkan sebagai dasar dan landasan dalam pengembangan model pembelajaran menulis teks narasi di SMP Darut Tauhid Bandung. Hasil penyusunan model ini disebut sebagai model hipotetik, model tersebut selanjutnya akan direvisi untuk mendapatkan model yang diharapkan. Pengembangan model proyek dalam pembelajaran menulis teks narasi ini diujicobakan secara terbatas pada siswa SMP Darut Tauhid Bandung, khususnya kelas VIII-1 untuk melihat kelemahan dan kelebihanannya.

Ujicoba terbatas dilaksanakan dalam rentang waktu 3-4 kali pemberian perlakuan. Selanjutnya model revisi diujicobakan pada objek yang lebih luas untuk memastikan keefektifan model. Penyebaran dan diseminasi produk dalam tahapan penelitian ini tidak dilaksanakan karena alasan efektifitas dan waktu. Secara singkat penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Melakukan studi analisis kebutuhan siswa akan materi menulis teks narasi di SMP Darut Tauhid Bandung
2. Melakukan kajian pustaka berkenaan dengan konsep-konsep dan teori teks narasi, pembelajaran proyek, dan teknik menulis *feature* profil untuk memperoleh bekal teoretik guna dijadikan landasan dalam pengembangan model yang akan diujicobakan.

3. Berdasarkan data yang diperoleh dari kedua langkah di atas disusun model pembelajaran proyek sebagai model awal atau model hipotetik. rancangan model hipotetik divalidasi berdasarkan pemeriksaan (*judgement*) pakar.
4. Selanjutnya dilakukan penelitian pengembangan dengan mengujicobakan model hipotetik di lingkungan terbatas. Untuk mendapatkan model yang diinginkan, penelitian dilakukan melalui siklus-siklus tindakan yang setiap siklusnya dilakukan refleksi dan revisi model. ujicoba dihentikan setelah peneliti mendapatkan model yang diinginkan.
5. Model selanjutnya diujicobakan pada objek yang lebih luas, sebagai kegiatan transformasi kedua. berdasarkan hasil ujicoba kali ini, lalu disusun suatu model baru yang sudah teruji keefektifannya.

Data penelitian ini diperoleh melalui teknik dokumentasi, observasi, angket, wawancara, dan tes tertulis. Pengolahan data dilakukan dengan dua cara, yakni analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, sesuai dengan karakteristik masing-masing data.

Desain ujicoba model yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian dan pengembangan. Desain ini dapat dipolakan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Pola Penelitian

A	-	X1	O1
A	-	X2	O2
A	-	X3	O3

Unit-unit variabel penelitian terdiri atas (1) Model pembelajaran proyek (*Problem Based Learning*) dengan teknik *feature* profil, dan (2) Kemampuan menulis teks narasi siswa. Pemilihan objek dan subjek penelitian dilakukan secara acak.

3.2 Desain dan Prosedur Penelitian

Desain penelitian dan pengembangan ini terbagi atas tiga tahapan, antara lain, (a) tahap pertama: studi awal pengembangan model, (b) tahap kedua pengembangan model hipotetik, dan (c) tahap ketiga : ujicoba model hipotetik.

1. Studi Awal Pengembangan Model

Pada tahap ini peneliti melakukan studi awal yang meliputi (a) analisis silabus dan RPP pembelajaran menulis teks narasi, (b) analisis dan kajian teoritis konsep pembelajaran teks narasi, pembelajaran proyek, teknik *profile feature* (c) identifikasi dan analisis permasalahan/kebutuhan di lapangan berkaitan dengan pembelajaran teks narasi, dan (d) analisis kualitatif terhadap artikel terkait *project based learning* (PjBL). Semua data yang diperoleh dari kegiatan tersebut dimaksudkan untuk dijadikan bahan dasar dan masukan bagi pengembangan model hipotetik yang akan dikembangkan pada tahap berikutnya.

2. Pengembangan Model Hipotetik

Berdasarkan masukan dan data yang diperoleh pada studi awal tadi, lalu dikembangkan model hipotetik "Pengembangan Model *Project Based Learning* Berbasis *Profile Feature* dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi. Model hipotetik yang akan dikembangkan dilaksanakan dengan mempertimbangkan hal-hal berikut : (a) aspek struktur keilmuan disiplin ilmu (bahasa Indonesia), (b) aspek didaktis metodis, (c) aspek psikologis, dan (d) aspek kepraktisannya.

Model hipotetik ini dirancang dalam bentuk desain model pembelajaran yang dikembangkan. Model hipotetik yang masih dalam rancangan ini kemudian divalidasi oleh tim pakar. pemilihan pakar sebagai penimbang didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan : (a) kepakaran dalam ilmu bahasa Indonesia, khususnya bidang menulis, (b) pengalaman dalam pendidikan dan pengajaran bahasa Indonesia, dan (c) kepakaran dalam bidang metodologi penelitian, khususnya bidang instrumen penelitian.

Model hipotetis yang dikembangkan ini dirancang dalam bentuk desain produk seperti tampak dalam bagan beriku



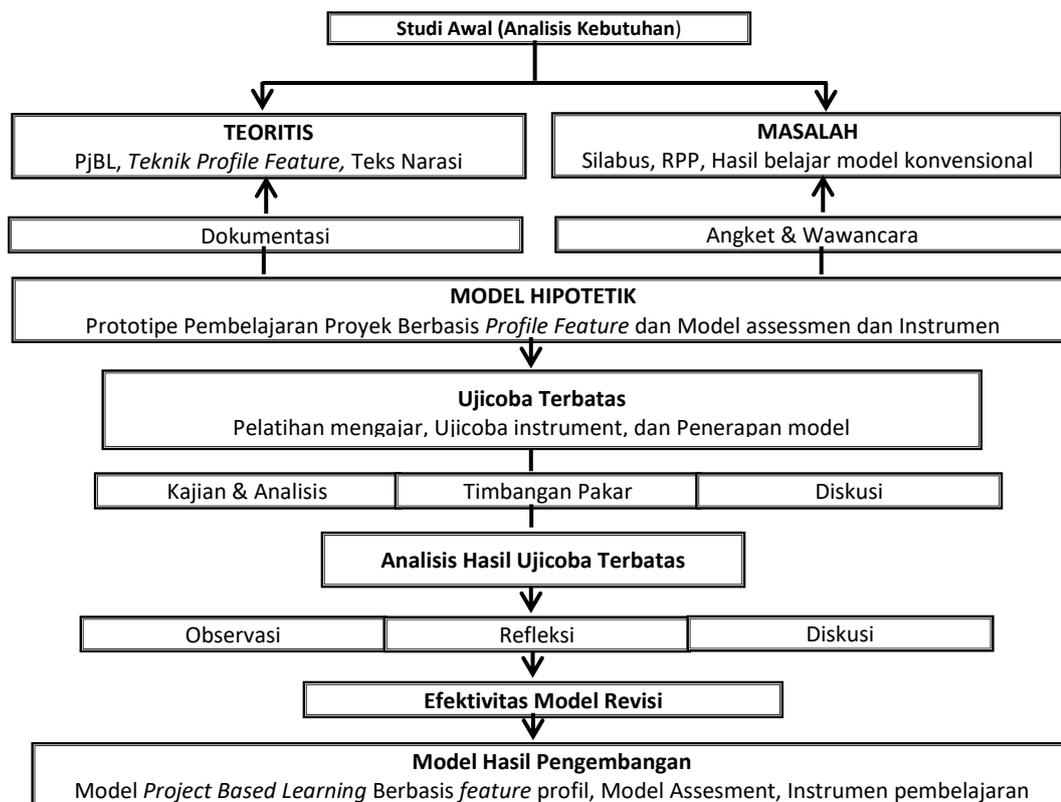
Gambar 3.1
Model Pengembangan Hipotetik

Secara umum model hipotetik yang ditawarkan mengikuti prosedur langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

- (1) Menetapkan Proyek pembelajaran, (2) menetapkan pembagian tugas, (3) menetapkan jadwal deadline, (4) melaksanakan proyek, (5) mempresentasikan proyek, (6) mengevaluasi proyek.

3. Ujicoba Model Hipotetik

Model hipotetik yang sudah dikembangkan pada tahap kedua tadi lalu diujicobakan secara terbatas pada pembelajaran menulis narasi di kelas VIII-1 SMP Darut Tauhid Bandung. Berdasarkan ujicoba ini lalu dilakukan analisis dan kajian kritis terhadap hasil ujicoba model hipotetik untuk melihat keunggulan dan kelemahan model. Berdasarkan kajian terhadap kelemahan model, lalu dilakukan revisi penyempurnaan model. Model yang sudah direvisi diujicobakan ulang untuk melihat efektifitas dan reliabilitas model. Sosialisasi dan diseminasi model yang sudah teruji merupakan kegiatan tindak lanjut yang tidak termasuk dalam perencanaan penelitian ini. Namun, hal ini menjadi agenda penting yang akan ditindaklanjuti pada kegiatan berikutnya. Prosedur penelitian yang tercermin dalam ketiga tahapan penelitian di atas dapat digambarkan dalam bagan berikut.



Gambar 3.2
Prosedur Penelitian

3.3 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data , antara lain (a) teknik dokumentasi, (b) kuisisioner/angket, (c) tes.

1. Teknik dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengkaji dan meneliti silabus dan RPP yang digunakan di SMP Darut Tauhid Bandung. Berdasarkan kajian itu, diharapkan peneliti akan memperoleh gambaran tentang arah, kebijakan, dan orientasi pembelajaran menulis teks narasi di kelas VIII SMP Darut Tauhid.

2. Angket dan kuisisioner

Kuisisioner/angket yang digunakan untuk menjaring data awal mengenai masalah di lapangan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran menulis teks narasi, baik dari sudut perspektif siswa

maupun guru. angket terdiri atas dua jenis, yaitu angket untuk guru dan angket untuk siswa. bentuk angket merupakan paduan antara angket tertutup dan angket terbuka.

3. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk menunjang dan mengkroscek data yang diperoleh dari angket. Seperti halnya angket, wawancarapun akan dilakukan baik terhadap guru maupun siswa. Hal yang digali melalui teknik wawancara adalah permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.

4. Observasi

Teknik ini akan digunakan untuk mengevaluasi dan mengamati pelaksanaan dan hasil ujicoba model, baik yang berkenaan dengan proses maupun hasil.

5. Penilaian Produk & Kinerja

Teknik ini digunakan untuk mengukur variabel terikat, dalam hal ini hasil proyek berupa kemampuan menulis teks narasi siswa beserta proses pengerjaannya.

3.3.2 Teknik Analisis Data

Terdapat dua jenis data yang dihasilkan dari penelitian ini, yakni data kualitatif dan data kuantitatif. data kualitatif berkenaan dengan produk pengembangan model yang pengujiannya akan dilakukan melalui analisis kualitatif dengan menyertakan pertimbangan-pertimbangan dan penilaian pakar. Data kuantitatif berupa hasil tes kemampuan menulis teks narasi yang akan diolah secara statistik. Data kuantitatif ini juga akan diolah secara statistik untuk mendukung pembuktian hipotesis mengenai keterujian efektifitas model yang dikembangkan dengan menggunakan teknik statistik analisis variansi (Anova) dua jalur dan satu jalur. Prosedur pengolahan data ditempuh melalui dua tahap utama yaitu :

1. Tahap pertama : identifikasi dan pengembangan *blueprint* model pembelajaran proyek berbasis *profile feature* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks narasi yang meliputi (a) pengembangan model bahan ajar, (b) model kegiatan belajar-mengajar, dan (c) model penilaian.

Untuk mencapai hal tersebut dilakukan analisis kualitatif teoretik yang

berkenaan dengan (a) konsep dan karakteristik pembelajaran proyek, (b) konsep dan karakteristik menulis *profile feature*, (c) konsep teks narasi, dan (d) prototipe model pembelajaran yang dikembangkan.

2. Tahap kedua: analisis hasil uji coba model, baik dalam skala terbatas maupun skala luas dengan teknik statistik. Pada tahap kedua akan dilakukan pengujian yang berkenaan dengan (a) efektifitas model yang dikembangkan terhadap kemampuan menulis teks narasi dilihat dari variasi kemampuan siswa, (b) efektifitas model dilihat dari variasi pengajaran, (c) interaksi antarvariasi tipe masalah yang dikembangkan dengan tingkatan kemampuan menulis teks narasi.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Instrumen tersebut antara lain (1) pedoman angket/kuisisioner, (2) pedoman wawancara, (3) pedoman petunjuk pelaksanaan model proyek berbasis *profile feature*, (4) pedoman lembar observasi, dan (5) pedoman tes kemampuan menulis teks narasi dan rambu-rambu penilaiannya.

1. Pedoman angket/kuisisioner

Kuisisioner/angket digunakan untuk mengambil data awal mengenai permasalahan di lapangan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian pembelajaran menulis di kelas, baik dari perspektif guru maupun murid. Pertanyaan di dalam angket tersebut meliputi beberapa aspek, antara lain : model pembelajaran yang digunakan selama ini dalam pembelajaran menulis teks narasi, sumber belajar teks narasi, bahan-bahan ajar teks narasi, hasil belajar teks narasi, dan apa saja kendala dalam pembelajaran menulis teks narasi yang telah dilaksanakan selama ini.

2. Pedoman wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk menunjang dan mengkroscek data yang diperoleh dari angket, baik yang berkenaan dengan penggalan data awal, maupun penilaian atas model hipotetik yang diujikan. Wawancara ini

dilaksanakan untuk mendapat informasi dari guru bahasa Indonesia, khususnya terkait model pembelajaran proyek. Terkait kendala dalam pelaksanaan, kelebihan, kekurangan dan aspek apa saja yang harus dibenahi untuk perbaikan kedepan.

3. Pedoman petunjuk pelaksanaan model proyek jurnalistik berbasis *profile feature*. Pedoman ini diperlukan dalam teknik penulisan teks narasi ekspositoris dengan menggunakan teknik penulisan *feature* profil.
4. Pedoman lembar observasi
Teknik ini akan digunakan untuk mengevaluasi dan mengamati pelaksanaan dan hasil ujicoba model, baik yang berkenaan dengan proses maupun hasil. Pada proses pembelajaran proyek, guru harus melihat setiap tahapan model pembelajaran proyek (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi).
5. Pedoman penilaian pembelajaran proyek dan penilaian teks narasi ekspositoris. Teknik ini digunakan untuk mengukur variabel terikat, dalam hal ini kemampuan menulis teks narasi siswa SMP Darut Tauhid Bandung. Penilaian pembelajaran proyek ini dilakukan atas dua hal, penilaian produk dan penilaian proses. Penilaian produk dilakukan atas naskah teks yang dihasilkan siswa, sedangkan penilaian proses menilai kinerja siswa selama pembelajaran berlangsung.